



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Oktober 2020

Halaman: 9

PHRI DORONG RESTORAN AJUKAN VERIFIKASI Edukasi Protokol Kesehatan Cegah Corona Belum Merata

UMBULHARJO (MERAPI) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menyayangkan adanya kasus satu pekerja restoran mi di Kotabaru yang positif Covid-19. PHRI DIY mendorong usaha restoran di Kota Yogyakarta untuk mengajukan verifikasi protokol kesehatan Covid-19 ke Dinas Pariwisata setempat.

Verifikasi guna memastikan protokol kesehatan yang dijalankan sudah sesuai ketentuan demi keamanan masyarakat.

"Kami menyayangkan karena edukasi tentang protokol kesehatan ini belum merata. Kami sendiri masih

mengejar anggota kami dulu agar teredukasi dan terverifikasi secara protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19," kata Wakil Ketua Bidang Restoran PHRI DIY, Aldi Fadlil Diyanto, Rabu (30/9) lalu.

Dia menyatakan untuk karyawan atau pekerja restoran yang mengalami sakit, protokolnya diminta istirahat di rumah dulu. Termasuk melakukan tes kesehatan. Tidak harus rapid tes karena rapid tidak mencerminkan 100 persen Covid-19 untuk reaktif dan non reaktif.

Oleh sebab itu diantisipasi kalau tidak sehat tidak perlu masuk ditetapkan

dalam ketentuan perusahaan dan harus dilakukan dengan jujur.

"HRD harus tegas untuk masalah ini, karena itu penting sekali untuk tahu karyawan sakit apa. Saat ini kan memang baru sensitif, jadi memang tidak usah masuk kerja dulu jika sakit untukantisipasi," paparnya.

Di samping itu para pekerja restoran harus melaksanakan protokol kesehatan dicek suhunya, cuci tangan dengan sabun, memakai masker dan selalu menggunakan sarung tangan. Seragam pekerja hanya dipakai di restoran dan dicuci berkala. Protokol kesehatan juga harus dilaksanakan oleh konsumen.

"Kesulitan di aspek sumber daya manusia, jadi perlu ketegasan dalam mengingatkan. Karena sudah menjadi kewajiban, maka tergantung SDM-nya mau melaksanakan setiap hari atau tidak. Kalau ada tamu masuk tidak pakai masker itu harus diingatkan. Kalau kecuali saat makan silahkan dibuka," terang Aldi.

Dia menyebut restoran mi di Kotabaru belum masuk anggota PHRI DIY. Namun demikian bagi anggota atau bukan anggota PHRI, usaha restoran bisa mengajukan verifikasi protokol kesehatan ke Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

Dalam verifikasi itu juga berkoordinasi dengan PHRI terkait instrument-instrumen yang perlu diverifikasi. Misalnya dari segi kapasitas restoran maksimal 50 persen agar konsumen bisa menjaga jarak. Selain itu

"Untuk pesanan online food dari ojek online harus diberikan tempat juga yang sesuai dengan protokol kesehatan. Artinya antreannya ada hari batasnya, tempat tunggu harus ada jarak fisik. Untuk pesanan online ini kadang-kadang tidak tahu setiap harinya tiba-tiba bisa membeludak antreannya, ini yang harus diantisipasi," jelasnya.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005